



PERAN TEKNOLOGI TELEHEALTH DALAM PENINGKATAN EFEKTIVITAS LAYANAN HOME CARE: *LITERATURE REVIEW*

Dara Putri Handayani

Lilis Lismayanti.,M.Kep

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Ilmu Keperawatan

E-mail: daraputrihandayani220@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam pelayanan keperawatan, terutama pada layanan homecare. Berbagai studi menunjukkan bahwa telehealth dan telenursing mampu menjembatani hambatan geografis, meningkatkan efektivitas perawatan, serta memperluas akses layanan kesehatan masyarakat. Implementasi telehealth dalam homecare memungkinkan interaksi virtual antara perawat dan pasien melalui media digital seperti video conference, telepon seluler, pesan singkat, dan aplikasi daring, sehingga asuhan keperawatan dapat diberikan tanpa kunjungan langsung ke fasilitas kesehatan. Beberapa kajian melaporkan bahwa peningkatan kualitas layanan homecare berhubungan erat dengan tingkat kepuasan dan kepercayaan pasien terhadap layanan kesehatan, menunjukkan bahwa komunikasi dan kontinuitas layanan menjadi faktor penting dalam pengalaman pengguna homecare. Selain itu, nursing telehealth terbukti meningkatkan efektivitas pelayanan keperawatan, mempersingkat waktu dan jarak perawatan, serta memperkuat kompetensi perawat dalam menjalankan peran profesionalnya. Telehealth juga berkontribusi dalam peningkatan rasa aman pasien dengan penyakit kronis melalui pemantauan kesehatan jarak jauh, meskipun temuan lain mengindikasikan perbedaan yang tidak signifikan dalam kualitas hidup jika dibandingkan dengan perawatan homecare konvensional. Pada bidang keperawatan anak, integrasi telenursing dalam layanan homecare berbasis aplikasi online dinilai mampu meningkatkan keterjangkauan, edukasi, pemantauan tumbuh kembang, dan kualitas kesehatan anak melalui dukungan jarak jauh yang fleksibel. Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa telehealth memiliki potensi besar dalam meningkatkan mutu layanan homecare dan efektivitas asuhan keperawatan. Namun, tantangan terkait kesiapan sumber daya manusia, aspek hukum, pembiayaan, serta keterbatasan infrastruktur jaringan internet masih menjadi hambatan dalam penerapannya secara merata. Penguatan kebijakan dan kolaborasi lintas sektor

Received Desember, 2025; Revised Desember, 2025; Accepted Desember 2025

Dara Putri Handayani , daraputrihandayani220@gmail.com

diperlukan untuk mengoptimalkan pengembangan telehealth sebagai bagian integral dari layanan homecare di Indonesia.

Kata kunci: *Telehealth, Home Care, Keperawatan, Layanan Kesehatan*

ABSTRACT

The rapid advancement of information and communication technology has significantly transformed nursing services, particularly within homecare settings. Evidence across multiple studies indicates that telehealth and telenursing effectively overcome geographical barriers, improve the efficiency of care delivery, and expand accessibility to health services for diverse populations. The implementation of telehealth in homecare enables virtual interaction between nurses and patients through digital platforms such as video conferencing, mobile phones, short message services, and online applications, allowing continuous nursing care without requiring direct visits to healthcare facilities. Research further highlights that improved service quality in homecare is strongly associated with higher levels of patient satisfaction and trust, emphasizing the role of communication and service continuity in shaping user experience. Additionally, nursing telehealth has been shown to enhance the effectiveness of nursing care, shorten service distance and duration, and optimize nurses' professional performance in providing comprehensive care. For patients with chronic illnesses, telehealth contributes to improved reassurance through remote monitoring, although some findings report no statistically significant differences in quality of life compared to conventional homecare services. In pediatric nursing, the integration of telenursing within application-based home care has been identified as a promising solution to increase healthcare accessibility, support developmental monitoring, strengthen parental education, and improve children's health outcomes through flexible remote nursing support. Overall, the reviewed literature demonstrates that telehealth has a strong potential to improve homecare service quality and nursing care performance. However, challenges remain, including limitations in internet infrastructure, legal and financial frameworks, and the readiness of nursing human resources. Strengthened intersectoral collaboration and supportive policy development are required to optimize the future implementation of telehealth as an integral component of homecare services in Indonesia.

Keywords: *Telehealth, Home Care, Nursing Care, Healthcare Services.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini telah membawa perubahan besar terhadap sistem pelayanan kesehatan, khususnya dalam upaya optimalisasi efisiensi sumber daya dan pembiayaan layanan. Profesi keperawatan menjadi salah satu komponen penting dalam transformasi layanan kesehatan berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi digital telah diintegrasikan ke dalam pelayanan homecare guna mendukung pemberian asuhan keperawatan yang berkesinambungan. Peningkatan akses terhadap perangkat digital turut memperkuat peluang tersebut, terlihat dari prediksi para ahli teknologi yang memperkirakan bahwa 90% orang dewasa telah memiliki akses terhadap smartphone pada tahun 2020 (VOA Indonesia, 2017).

Home care merupakan bentuk pelayanan kesehatan yang disediakan oleh tenaga medis atau profesional kesehatan di lingkungan rumah pasien, terutama bagi individu yang membutuhkan perawatan jangka panjang atau memiliki kondisi yang tidak

memungkinkan untuk melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan. Keunggulan layanan ini terletak pada kenyamanan dan kemudahan bagi pasien yang tetap dapat menerima perawatan di lingkungan yang familiar, sehingga tidak perlu melakukan perjalanan ke fasilitas kesehatan yang dapat menguras tenaga dan waktu. Selain itu, layanan homecare memungkinkan pemberian perhatian yang lebih personal dan terfokus hanya kepada satu pasien, sehingga meningkatkan rasa dihargai, diperhatikan, dan didukung dalam proses penyembuhan. Pelayanan homecare yang optimal terbukti dapat meningkatkan kualitas hidup pasien, mempercepat pemulihan, serta meminimalkan rasa sakit maupun ketidaknyamanan selama masa perawatan.

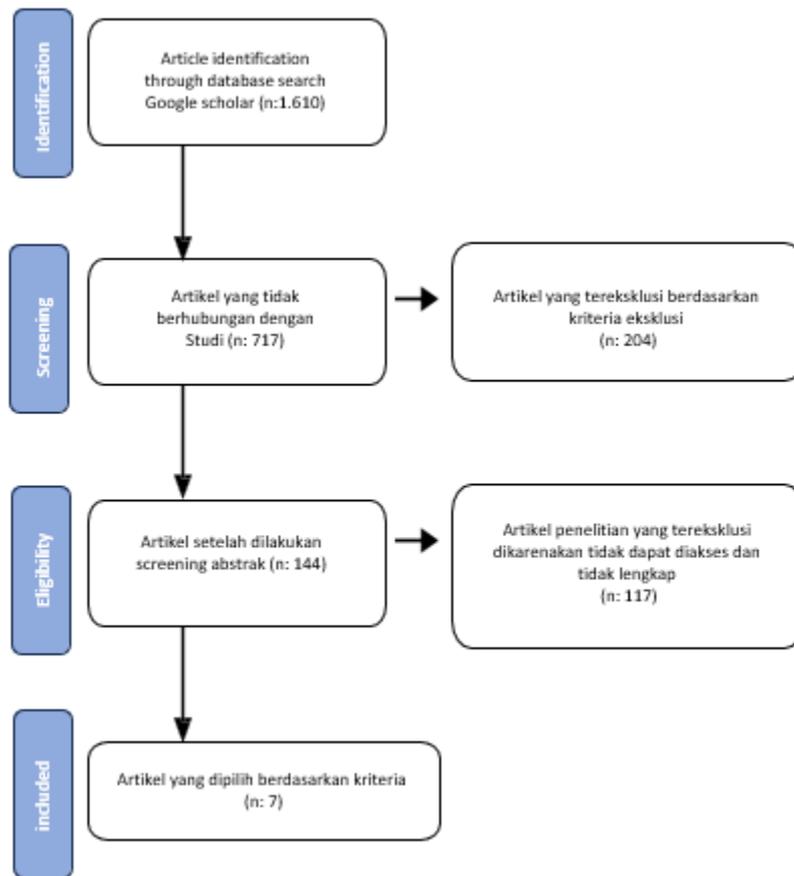
Telehealth pada dasarnya merupakan sistem telekomunikasi multipelatform yang dirancang untuk mendukung pelayanan kesehatan yang berpusat pada pasien. Berbagai bentuk telehealth menawarkan kemudahan dalam akses perawatan, efisiensi biaya, pengurangan waktu perjalanan, serta perluasan jangkauan layanan. Kendati demikian, keberhasilannya masih dipengaruhi oleh tingkat kepuasan pasien, terutama bagi mereka yang lebih menyukai perawatan tatap muka langsung (Powell et al., 2017). Telehealth mencakup berbagai fitur seperti komunikasi, konsultasi, pemantauan kesehatan, diagnostik, serta pelatihan kesehatan untuk mendukung kemandirian pasien serta meningkatkan kualitas hidup bagi pasien dan pengasuhnya.

Efek positif telehealth terlihat pada meningkatnya efisiensi pada berbagai aspek pelayanan. Teknologi ini memungkinkan perawat menyampaikan informasi yang akurat kepada pasien maupun keluarga, serta mempermudah proses asuhan keperawatan jarak jauh tanpa batasan geografis. Telemedicine, sebagai bagian dari telehealth, memungkinkan tenaga kesehatan untuk bertukar informasi klinis pasien dalam jangka panjang sehingga dapat mendukung pemantauan kesehatan, terutama bagi pasien di wilayah terpencil (Napi, 2019). Telehealth menjadi solusi efektif bagi pasien yang mengalami hambatan akses layanan kesehatan karena keterbatasan jarak atau memerlukan konsultasi segera terkait permasalahan kesehatannya. Pelaksanaan telehealth dapat dilakukan melalui berbagai media seperti telepon, ponsel, situs web, media sosial, dan video interaktif (Fadhila & Afriani, 2019).

METODE

Penelitian ini menerapkan desain literature review dengan pendekatan deskriptif analitis untuk menelaah bagaimana teknologi telehealth berperan dalam meningkatkan efektivitas layanan home care. Pencarian artikel dilakukan melalui database Google Scholar menggunakan kombinasi kata kunci: *“telehealth”*, *“home care”*, *“keperawatan”*, dan *“layanan kesehatan”*. Kriteria inklusi meliputi: Artikel yang dimasukkan ke dalam telaah merupakan penelitian asli yang dipublikasikan pada periode 2017–2024. Sementara itu, untuk kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak dimasukkan adalah tulisan berupa editorial, opini, atau review non-ilmiah, penelitian yang tidak berfokus pada layanan home care, serta artikel yang tidak memuat data hasil penelitian atau tidak tersedia dalam bentuk full text.

Tahapan seleksi mengikuti alur PRISMA yang dimulai dari identifikasi awal sebanyak 1.610 artikel. Setelah proses penyaringan judul dan abstrak, sebanyak 717 artikel dikeluarkan karena tidak relevan atau merupakan duplikasi. Selanjutnya, 144 artikel dinilai melalui pembacaan full text, namun 117 artikel dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria inklusi. Pada akhirnya, terdapat 7 artikel yang memenuhi syarat dan digunakan dalam analisis lebih lanjut.



Gambar 1. Digram Prisma

HASIL

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Nama Jurnal (Tahun dan Halaman)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rizkiyani Istifada, dkk	Pemanfaatan Teknologi Telehealth pada Perawat di Layanan Homecare	<i>Nursing Current</i> , Vol. 5 No. 1, Januari–Juni 2017, halaman 51–55	Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi telehealth pada layanan homecare oleh perawat. Penulis ingin menggambarkan bagaimana telehealth dapat menjadi solusi pemerataan akses kesehatan di Indonesia, khususnya dalam praktik <i>homecare</i> yang memungkinkan	<i>literature review</i>	Hasil kajian menunjukkan bahwa telehealth menjadi alternatif penting dalam mengatasi keterbatasan layanan kesehatan di daerah terpencil dan kepulauan. Teknologi ini memungkinkan perawat memberikan pemantauan dan konsultasi melalui media digital sehingga pasien tetap dapat memperoleh layanan <i>homecare</i> tanpa harus datang ke fasilitas kesehatan. Penggunaan telehealth juga membantu meningkatkan

				interaksi virtual antara perawat dan pasien di wilayah dengan hambatan geografis.		kemampuan perawat dalam memberikan asuhan yang lebih cepat dan berkelanjutan. Selain itu, penggunaan telehealth terbukti dapat mengurangi kejadian rawat inap ulang. Namun, penerapannya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan jaringan internet dan belum meratanya infrastruktur teknologi. Hal ini menuntut dukungan pemerintah untuk memperluas dan memperkuat sistem telekomunikasi agar layanan telehealth dapat digunakan secara lebih efektif.
2	<i>Sophie McFarland, Anne Coufopoulos, & Deborah Lycett</i>	<i>The effect of telehealth versus usual care for home care patients with long term conditions: a systematic review and meta-analysis and qualitative synthesis</i>	<i>Journal of Telemedicine and Telecare, 2019</i>	Menilai efektivitas telehealth dibandingkan perawatan rumah biasa pada pasien dengan kondisi kronis jangka panjang. Penelitian berfokus pada dampak telehealth terhadap kualitas hidup, kesejahteraan psikologis, fungsi fisik, kecemasan, depresi, hasil penyakit spesifik, serta cost-effectiveness. Selain itu, penelitian juga bertujuan menggabungkan temuan kuantitatif dan kualitatif untuk memahami manfaat telehealth dari perspektif pasien.	<i>Systematic review</i>	Dari 2568 studi yang ditemukan, sembilan penelitian memenuhi syarat dan melibatkan total 2611 peserta. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa telehealth tidak memberikan perbedaan signifikan dibandingkan perawatan rumah biasa dalam hal kualitas hidup, kesehatan mental, fungsi fisik, kecemasan, depresi, serta hasil klinis yang terkait penyakit spesifik. Parameter biaya kesehatan, seperti <i>Quality Adjusted Life Years (QALY)</i> dan lama rawat inap, juga tidak menunjukkan peningkatan yang berarti.
3	Ida Ayu Kade Sri Widiastuti	<i>Telenursing Integrated Application-Based Home Care Services as an Effort to Improve</i>	Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan, Vol. 4 No. 2, 1 Desember 2021,	Memberikan pemahaman mengenai pelayanan telenursing yang diintegrasikan dalam layanan homecare aplikasi	Artikel review	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan telenursing yang terintegrasi dengan layanan homecare berbasis aplikasi online mampu memperluas jangkauan pelayanan

		<i>Children's Health in the "Zettabyte" Era</i>	halaman 89–92	online, untuk meningkatkan kesehatan anak di era digital.		kesehatan anak, terutama bagi keluarga yang tinggal di wilayah dengan keterbatasan akses. Layanan digital ini memungkinkan perawat memberikan edukasi, bimbingan, dan pemantauan kondisi anak dari jarak jauh, sehingga orang tua dapat mengambil keputusan kesehatan dengan lebih cepat dan tepat. Teknologi ini juga mencegah risiko anak terpapar penyakit saat harus datang ke fasilitas kesehatan. Meskipun potensinya besar, penerapan telenursing masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan jaringan internet, infrastruktur yang belum memadai, serta absennya aturan formal mengenai telenursing di Indonesia. Namun demikian, perkembangan ini membuka peluang bagi perawat untuk berperan lebih luas dalam pelayanan kesehatan berbasis teknologi.
4	Anisah Khayrani Hasibuan, Rika Endah Nurhidayah	Efektifitas Nursing Telehealth dalam Memberikan Asuhan Keperawatan	Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia, Vol. 8, Juni 2023, halaman 17–21	Mendeskripsikan penggunaan penggunaan nursing telehealth dalam mendukung peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan profesional.	<i>Traditional literature review</i>	Hasil review menggambarkan bahwa nursing telehealth memperkuat efektivitas pelayanan keperawatan melalui peningkatan akses, kemudahan komunikasi, serta percepatan pengambilan keputusan dalam praktik keperawatan. Pasien yang memiliki keterbatasan jarak atau kondisi kronis sangat terbantu dengan adanya layanan ini karena perawat dapat memantau kondisi mereka secara rutin tanpa harus melakukan kunjungan langsung. Telehealth juga memperbaiki kontinuitas asuhan keperawatan dan memfasilitasi pemberian edukasi kepada pasien

						dan keluarga. Walaupun manfaatnya signifikan, implementasi telehealth masih terkendala oleh kesiapan sumber daya manusia, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta belum matangnya regulasi yang mengatur praktik keperawatan jarak jauh di Indonesia.
5	Meyunda Alriyani, Sukihananto	Pemanfaatan Teknologi Tele-Health Berbasis Psikoedukasi pada Klien Schizophrenia di Tatanan Pelayanan RS Jiwa	Jurnal Kesehatan, Vol. 12 No. 1, 2023, halaman 66–72	Mengetahui manfaat telehealth berbasis psikoedukasi terhadap keluarga pasien skizofrenia, khususnya dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan dan mencegah kekambuhan.	<i>Literature review</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa telehealth berbasis psikoedukasi membantu keluarga pasien skizofrenia dalam memahami cara perawatan yang benar dan mempertahankan kepatuhan berobat setelah pasien pulang dari rumah sakit. Interaksi psikoedukatif yang diberikan melalui teknologi digital memudahkan perawat memberikan dukungan dan informasi secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Intervensi ini terbukti meningkatkan kemampuan keluarga dalam mengelola perilaku dan gejala pasien, sehingga risiko kekambuhan dapat ditekan. Selain itu, penggunaan telehealth memberikan fleksibilitas waktu bagi keluarga untuk menerima edukasi. Meskipun demikian, tantangan yang muncul yaitu belum adanya regulasi khusus mengenai telehealth di layanan kesehatan jiwa serta kurang meratanya pemanfaatan teknologi di berbagai daerah.
6	Zusana A. Sasarari, dkk	Pengaruh Kualitas Pelayanan Home Care Terhadap	Jurnal Edukasi Ilmiah Indonesia, Vol. 1 No. 2	Penelitian ini dilakukan untuk memahami pengaruh kualitas pelayanan home care terhadap tingkat kepuasan pasien. Selain itu,	Deskriptif Kuantitatif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan home care memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan pasien. Variabel kepercayaan pasien juga berperan

		Kepuasan Pasien	(2023), Hal. 80–85	penelitian juga ingin melihat bagaimana peran kepercayaan pasien dalam memengaruhi hubungan antara kualitas layanan dan kepuasan pasien secara keseluruhan.		besar dan menjadi faktor yang paling menentukan dalam mempengaruhi kepuasan. Semakin tinggi kualitas pelayanan yang diberikan, semakin meningkat pula kepuasan dan kepercayaan pasien terhadap layanan home care.
7	Jamilatur Rasyidah Efendi, Sukihananto	Efektivitas Penggunaan Telehealth dalam Meningkatkan Kesehatan Psikologis dan Kualitas Hidup pada Lansia di Rumah	JHCN: <i>Journal of Health and Cardiovascular Nursing</i> , Volume 4 No. 1, Juni 2024, halaman 64–72	Mendeskripsikan penggunaan telehealth dalam meningkatkan kesehatan psikologis serta kualitas hidup lansia. Penulis menyoroti kebutuhan lansia akan perawatan berkelanjutan dan bagaimana teknologi dapat membantu mengoptimalkan pemantauan, konsultasi, dan edukasi kesehatan.	<i>Literature review</i>	Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa telehealth memberikan pengaruh positif terhadap kondisi psikologis dan kualitas hidup lansia. Melalui layanan jarak jauh, lansia dapat memperoleh komunikasi yang lebih mudah dengan tenaga kesehatan, sehingga rasa cemas, stres, dan beban emosional dapat berkurang. Teknologi ini juga mendukung kemandirian lansia dalam mengelola kesehatannya dan mengurangi frekuensi rawat inap serta biaya perawatan. Selain itu, beban pengasuh juga ikut menurun karena pemantauan dapat dilakukan secara konsisten dari rumah. Meskipun demikian, pemanfaatan telehealth memerlukan peningkatan kompetensi perawat dalam penggunaan teknologi informasi agar layanan kesehatan jarak jauh dapat berjalan optimal.

PEMBAHASAN

Hasil telaah terhadap tujuh artikel dalam kajian ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan telehealth memiliki peran yang konsisten dalam meningkatkan efektivitas layanan home care, baik dari aspek aksesibilitas layanan, kualitas asuhan keperawatan, maupun pengalaman pasien. Secara umum, seluruh penelitian menegaskan bahwa teknologi telehealth mampu membantu perawat memberikan pelayanan yang lebih cepat, terukur, dan berkelanjutan, sehingga mendukung peningkatan kualitas kesehatan pasien di berbagai kelompok usia serta kondisi penyakit.

Penelitian yang dilakukan oleh Istifada dkk. (2017) menunjukkan bahwa telehealth menjadi alternatif penting dalam penyediaan layanan homecare terutama bagi masyarakat yang tinggal di wilayah terpencil. Melalui interaksi digital, perawat dapat melakukan pemantauan dan konsultasi tanpa batasan jarak sehingga kontinuitas asuhan tetap terjaga. Hal ini memperlihatkan bahwa telehealth tidak hanya meningkatkan efisiensi layanan, tetapi juga dapat mencegah kejadian rawat inap ulang.

Hasil penelitian lain oleh McFarland dkk. (2019) mengungkapkan bahwa meskipun telehealth tidak memberikan perbedaan signifikan secara statistik terhadap kualitas hidup dan parameter klinis pasien dengan penyakit kronis, pendekatan ini justru memberikan manfaat dari sisi psikologis. Pasien merasa lebih aman dan memiliki akses lebih mudah untuk berkomunikasi dengan tenaga kesehatan. Temuan ini memperlihatkan bahwa telehealth memiliki nilai tambah dalam aspek emosional dan pemberdayaan pasien, meskipun dampak klinisnya tidak selalu lebih unggul dibanding perawatan konvensional.

Artikel yang ditulis oleh Widiastuti (2021) memperluas perspektif mengenai penerapan telehealth pada kelompok anak. Integrasi telenursing berbasis aplikasi online terbukti mampu memperluas jangkauan layanan kesehatan anak, mempermudah edukasi bagi orang tua, serta mendukung pemantauan kondisi anak secara berkelanjutan. Hal ini menegaskan bahwa teknologi digital dapat menjadi solusi yang efektif dalam pelayanan homecare pediatrik.

Penelitian Hasibuan dan Nurhidayah (2023) semakin memperkuat temuan sebelumnya dengan menunjukkan bahwa nursing telehealth mendukung perawat dalam pengambilan keputusan, mempercepat proses komunikasi, serta meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan, terutama bagi pasien dengan keterbatasan mobilitas. Meskipun demikian, tantangan berupa keterbatasan SDM dan belum matangnya regulasi tetap menjadi hambatan dalam penerapannya.

Pada konteks keperawatan jiwa, temuan dari Alriyani & Sukihananto (2023) menyoroti manfaat telehealth berbasis psikoedukasi bagi keluarga pasien skizofrenia. Teknologi digital mempermudah keluarga mendapatkan informasi dan pendampingan secara konsisten, sehingga kepatuhan terapi dapat meningkat dan risiko kekambuhan dapat ditekan.

Sementara itu, penelitian oleh Sasarari dkk. (2023) memberikan perspektif berbeda dengan menekankan hubungan antara kualitas layanan homecare dan kepuasan pasien. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kualitas pelayanan yang baik berbanding lurus dengan meningkatnya kepercayaan dan kepuasan pasien, menandakan bahwa aspek non-teknis seperti komunikasi dan profesionalisme perawat tetap menjadi faktor penentu keberhasilan layanan.

Pada kelompok lansia, Rasyidah Efendi & Sukihananto (2024) menunjukkan bahwa telehealth mampu berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan psikologis dan kualitas hidup. Lansia merasa lebih diperhatikan karena dapat berkomunikasi secara rutin dengan tenaga kesehatan tanpa harus datang ke fasilitas pelayanan, sehingga kecemasan dan beban emosional dapat berkurang.

Jika ditinjau secara keseluruhan, ketujuh artikel menunjukkan pola temuan yang relatif konsisten: telehealth memberikan kemudahan akses, meningkatkan komunikasi,

serta memberikan rasa aman bagi pasien dan keluarga. Walaupun efektivitasnya berbeda-beda untuk masing-masing kondisi kesehatan, secara umum teknologi ini terbukti mampu mendukung pelayanan homecare yang lebih efisien, responsif, dan berkelanjutan. Tantangan seperti keterbatasan jaringan internet, kesiapan SDM, dan ketidaksiapan regulasi tetap menjadi hambatan utama yang perlu ditangani agar implementasi telehealth semakin optimal.

Dengan demikian, literatur yang dianalisis memberikan gambaran bahwa telehealth memiliki potensi besar sebagai komponen penting dalam pelayanan home care modern. Penguatan kebijakan, peningkatan kompetensi perawat, dan pemerataan infrastruktur digital menjadi strategi utama untuk memastikan telehealth dapat diimplementasikan secara merata dan berkelanjutan di Indonesia.

KESIMPULAN

Telehealth merupakan pendekatan pelayanan kesehatan berbasis teknologi yang mampu mendukung peningkatan kualitas layanan home care. Meskipun tidak selalu menunjukkan perbedaan signifikan pada parameter klinis tertentu, telehealth tetap memberikan manfaat penting bagi pasien, keluarga, maupun tenaga kesehatan.

Secara umum, telehealth terbukti meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan, mempercepat proses komunikasi antara pasien dan perawat, serta memberikan rasa aman karena pemantauan dapat dilakukan secara berkelanjutan tanpa batasan jarak. Pasien dengan kondisi kronis, lansia, hingga pasien anak memperoleh kemudahan dalam pemantauan, edukasi, dan konsultasi, sehingga kontinuitas perawatan tetap terjaga. Selain itu, telehealth juga berperan dalam meningkatkan kenyamanan psikologis pasien melalui kemudahan memperoleh dukungan dan pendampingan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa telehealth dapat membantu menurunkan kecemasan, meningkatkan kualitas hidup, dan memperkuat keterlibatan pasien maupun keluarga dalam proses perawatan. Namun, keberhasilan penerapannya masih dipengaruhi oleh tantangan seperti keterbatasan SDM, kebutuhan pelatihan, minimnya regulasi, serta kesenjangan akses teknologi di sebagian wilayah.

Secara keseluruhan, telehealth memiliki potensi besar sebagai bagian integral dalam pelayanan home care yang lebih modern dan responsif. Dengan dukungan infrastruktur digital yang memadai, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, serta penyusunan kebijakan yang jelas, telehealth dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di berbagai tingkat dan kondisi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Sasarari, Z. A., Achmad, V. S., Naka, A. S. B., & Andani, N. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan home care terhadap kepuasan pasien. *Jurnal Edukasi Ilmiah Indonesia*, 1(2), 80–85.
- Istifada, R., Sukihananto, & Laagu, M. A. (2017). *Pemanfaatan Teknologi Telehealth pada Perawat di Layanan Homecare*. *Nursing Current*, 5(1), 51–55.
- Efendi, J. R., & Sukihananto. (2024). *Efektivitas Penggunaan Telehealth Dalam Meningkatkan Kesehatan Psikologis dan Kualitas Hidup Pada Lansia di Rumah*. *JHCN Journal of Health and Cardiovascular Nursing*, 4(1), 64–72.

- Hasibuan, A. K., & Nurhidayah, R. E. (2023). *Efektifitas Nursing Telehealth dalam Memberikan Asuhan Keperawatan*. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 8, 17–21.
- Alriyani, M., & Sukihananto. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Tele-Health Berbasis Psikoedukasi pada Klien Schizophrenia di Tatanan Pelayanan RS Jiwa*. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 66–72.
- Widiastuti, I. A. K. S. (2021). *Telenursing Integrated Application-Based Home Care Services as an Effort to Improve Children's Health in the "Zettabyte" Era*. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 4(2), 89–92.
- McFarland, S., Coufopoulos, A., & Lycett, D. (2019). *The effect of telehealth versus usual care for home care patients with long term conditions: A systematic review and meta-analysis and qualitative synthesis*. *Journal of Telemedicine and Telecare*.